

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengobatan sendiri (swamedikasi) merupakan bagian dari upaya masyarakat untuk menjaga kesehatannya sendiri. Pada pelaksanaannya, swamedikasi atau pengobatan sendiri dapat menjadi masalah terkait obat akibat terbatasnya pengetahuan mengenai obat dan penggunaannya (Harahap et al., 2017).

Swamedikasi menjadi tidak tepat jika terjadi kesalahan mengenali gejala yang terjadi, memilih dosis, memilih obat, dan keterlambatan dalam mencari saran tenaga kesehatan jika keluhan berlanjut. Selain itu resiko potensial yang dapat terjadi dari swamedikasi antara lain yaitu efek samping yang jarang muncul namun parah, dosis tidak tepat, interaksi obat yang berbahaya, dan pilihan terapi yang salah (BPOM, 2014).

Menurut (Pratiwi *et.al* 2014) alasan swamedikasi yang dilakukan berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor kepraktisan dalam pengobatan serta anggapan bahwa penyakit yang diderita masih relatif ringan dan mudah di obati. Swamedikasi juga dilakukan karena faktor jauhnya dari keluarga atau kebiasaan yang sudah turun temurun dari keluarga. Swamedikasi juga dipengaruhi oleh biaya yang rendah karena hanya perlu membeli obat tanpa mengeluarkan biaya tambahan.

Gastritis merupakan salah satu masalah kesehatan saluran pencernaan yang paling sering terjadi. Gastritis merupakan suatu peradangan atau perdarahan pada mukosa lambung yang disebabkan oleh faktor infeksi, iritasi, dan ketidak teraturan dalam pola makan, misalnya telat makan, makan terlalu banyak, makan-makanan yang terlalu banyak bumbu pedas, makan cepat, mengonsumsi protein tinggi dan minum kopi berlebihan (Huzaifah, 2017).

Pendidikan kesehatan merupakan bagian dari seluruh upaya kesehatan, yang menitikberatkan pada upaya untuk meningkatkan perilaku hidup sehat dan peningkatan kemampuan masyarakat dalam penanganan penyakit dan obat-obatan yang sederhana bahkan menggunakan bahan dari alam. Pengetahuan mengenai obat-obatan sangatlah penting, karena obat selain bisa sebagai penyembuh dari sakit juga berpotensi mendatangkan malapetaka. Swamedikasi atau pengobatan sendiri apabila tidak didasari dengan ilmu pengetahuan tentang obat-obatan, maka dapat menimbulkan keluhan baru atau penyakit baru yang merupakan akibat dari efek samping obat (Oktaviana *et.al*, 2017)

Penelitian swamedikasi dikalangan mahasiswa sebelumnya pernah dilakukan di beberapa Negara selain Indonesia. Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan di sebuah Universitas Uni Emirat Arab pada mahasiswa non kesehatan menunjukkan prevalensi swamedikasi sebesar 59% (Sharif & Sharif, 2019). Penelitian yang terbaru di Arab Saudi menunjukkan bahwa prevalensi swamedikasi dikalangan mahasiswa cukup tinggi yaitu 64,8%. Hasil tersebut

menunjukkan prevalensi swamedikasi mahasiswa kesehatan (66%) lebih tinggi dari pada mahasiswa non kesehatan (60%) (Aljouni et,al 2015).

Penyakit gastritis dipilih karena Tembilahan memiliki banyak pelajar dan pelajar yang berasal dari desa-desa terpencil, dan mereka diketahui tidak memiliki keteraturan dalam makan karena mayoritas jauh dari keluarga untuk mengatur pola makan, sehingga perut di anggap sebagai penyakit pertama yang dapat menimpa mereka. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Tingkat pengetahuan swamedikasi gastritis pada pelajar sekolah menengah atas non kesehatan dan kesehatan di Kecamatan Tembilahan”.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi gastritis pada pelajar Sekolah Menengah Atas Non kesehatan dan kesehatan di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui tingkat mengevaluasi terhadap swamedikasi gastritis pada pelajar Sekolah Menengah Atas non kesehatan dan kesehatan di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

2. Tujuan Khusus

Untuk mengevaluasi tingkat pengetahuan terhadap swamedikasi gastritis pada pelajar Sekolah Menengah Atas non kesehatan dan kesehatan di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Pelajar

Dapat memberikan informasi dan manfaat secara khusus kepada pelajar terhadap pengetahuan swamedikasi gastritis pada pelajar Sekolah Menengah Atas non kesehatan dan kesehatan di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau.

2. Manfaat Bagi Peneliti

Peneliti dapat menambah pengetahuan dan wawasan selama proses penelitian

3. Manfaat Bagi Ilmu Kesehatan

Dapat memberikan informasi dan pengetahuan kepada pelajar mengenai swamedikasi gastritis